



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

ROSMIAH NASUTION

NIM. 13 220 0035

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
R.H. Tuguh Satrio, Padangsidempuan 22733
(0634) 24022

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

OLEH

ROSMIAH NASUTION

NIM. 13 220 0035

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Rosmiah Nasution**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 16 Mei 2018

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rosmiah Naution** yang berjudul "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ROSMIAH NASUTION
NIM : 13 220 0035
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan
Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset
(ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(BPRS) Periode 2014-2017.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan
tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan
plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik
mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi
lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



[Handwritten signature]
ROSMIAH NASUTION
NIM. 13 220 0035

[Faint handwritten signature]
ROSMIAH NASUTION
NIM. 13 220 0035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSMIAH NASUTION
Nim : 13 220 0035
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,
Kembali 28 Juni 2018
09.00 sd 11.30 WIB
Lulus 01.05.18
Asm

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 16 Mei 2018

Yang Menyatakan



Handwritten signature
ROSMIAH NASUTION
NIM. 13 220 0035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ROSMIAH NASUTION
NIM : 13 220 0035
Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan
Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017.

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Sekretaris

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2 002

Windari, S.E., M. A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 28 Juni 2018
Pukul : 09.00 s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,25 (B)
IPK : 3,16
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) PERIODE 2014-2017".

NAMA : ROSMIAH NASUTION
NIM : 13 220 0035

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 Juli 2018
Dekan



Dr. Darwis Harahap S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ROSMIAH NASUTION
Nim : 13 220 0035
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadi fluktuasi pada *Return On Asset* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2017. *Return On Asset* yang berfluktuasi ini diikuti dengan perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* yang berfluktuasi juga. Keadaan tersebut tidak sejalan dengan teori. Dimana, teori yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* akan berpengaruh pada peningkatan *Return On Asset*, ketika *Return On Asset* meningkat maka Dana Pihak Ketiga akan meningkat dan ketika *Return On Asset* meningkat maka Pembiayaan *Musyarakah* akan meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2017”? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk *time series* sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *SPSS versi 22.0*.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,855 > 2,014$), artinya secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga secara signifikan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Variabel Pembiayaan *Musyarakah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,662 > 2,014$), artinya secara parsial Pembiayaan *Musyarakah* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,225 > 3,20$). Artinya variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset*. Adapun *R Square* sebesar 0,549 (54,9 persen) yang berarti bahwa *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 54,9 persen. Sedangkan 45,1 persen sisanya lagi dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Musyarakah*, *Return On Asset* (ROA).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia pertolongan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017.** Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sosok teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Dengan segala hormat dan ungkapan bahagia, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Kamaluddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, MA sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing I yang telah bersedia memberi bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku Pembimbing II yang telah bersusah payah membimbing peneliti dan yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, MA., Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan masukan, arahan dan ilmu yang tak ternilai serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran dan administrasi akademik.
8. Teristimewa untuk keluarga tercinta Penghargaan dan terima kasih yang tidak ternilai kepada Ayahanda tercinta H. Darman Nasution dan Ibunda tercinta Hj. Yusnasari Tanjung yang telah banyak melimpahkan pengorbanannya yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moril dan material dan sabar memotivasi, kasih sayangnya dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Abang, kakak dan adek tercinta yang tak bosan memberikan doa, motivasi dan dukungan kepada peneliti (Dedi Herdiansyah Nasution, Muhammad Candra Nasution, S.Pd.I. Riski Muliadi Nasution, Rina Wahyuni Nasution S.Pd.I dan Elvi Sahara Nsution semoga semuanya sukses dan selalui diridhoi Allah SWT.
9. Kepada sahabat yang selalu memotivasi, memberikan semangat dan membantu peneliti dalam suka maupun duka yang terkhusus sahabat tercinta Intan Syafitri, Laily Rahmadhani Nst, Lukmanul Hakim Nasution, Mhd.Riski, Dini Sari dan Rika Khairani. sahabat PS-1 angkatan 2013 IAIN Padangsidimpuan, teman satu kos Seri Wahyuni Nasution, Nina Cendana Daulay, Nur Hasanah Lubis dan Pitri Nova Borotan dan adek-adek maupun teman-teman kos kuning yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan selalu siap mendengarkan curahan hati peneliti, lainnya yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi peneliti.

10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2013, teristimewa Perbankan Syariah-1 angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT dan Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serta perlindungan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Mei 2018
Peneliti

Rosmian Nasution
NIM. 13 220 0035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

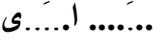
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dan i
	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokalpanjang yang lambangnyaberupaharkatdanhuruf, transliterasinya berupahurufdantanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
	fathahdanalifatauya	ā	a dangarisatas

ی...	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
و...	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu diterjemahkan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ج. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, Karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Halaman Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Perbankan Syariah	14
2. Kinerja Keuangan Bank Syariah	15
3. <i>Return On Asset</i>	17
4. <i>Return On Asset</i> Dalam Pandangan Islam	20
5. Dana Pihak Ketiga	21
6. Landasan Hukum Dana Pihak Ketiga	26
7. Pembiayaan	28
8. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	36
9. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	37
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis Penelitian	47

C. Populasi dan Sampel	48
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Analisis Data	49

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Deskripsi Data Penelitian	57
C. Analisis Data Penelitian	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.I Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel IV.1 Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	58
Tabel IV.2 Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah..	60
Tabel IV.3 <i>Return On Asset</i> Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif.....	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
Tabel IV.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (t).....	70
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (f).....	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1 :Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	2
Grafik I.2 : Perkembangan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Return On Asset</i> Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	6
Grafik IV.1: Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	59
Grafik IV.2 : Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	61
Grafik IV.3: <i>Return On Asset</i> Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	63
Grafik IV.4: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain-lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan kata lain, bank dalam menjalankan aktivitasnya berfungsi sebagai perantara keuangan atau *financing intermediary* antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.¹ Sedangkan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syarat (hukum) Islam. Bank syariah dikembangkan dengan tujuan sebagai lembaga bisnis yang mencari keuntungan dan lembaga yang memiliki fungsi sosial untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Jenis bank terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syaria (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dapat dilihat pada grafik berikut:

¹ Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.3.

Grafik I.1
Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia



Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2014-2015 sebanyak 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan pada tahun 2017 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sudah mencapai 167.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.² Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai lembaga keuangan yang merupakan lembaga kepercayaan, karena merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana mempercayakan pengelolaan dananya kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) untuk

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 54.

menyalurkan kepada pihak yang memerlukan dana berupa pembiayaan.

Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) harus meningkatkan kinerja keuangannya dari waktu ke waktu, karena dengan memiliki keuangan yang baik maka lembaga perbankan khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) akan terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, khususnya dalam menyimpan kelebihan dana yang dimiliki masyarakat. Bank dalam kegiatan operasinya banyak menggunakan dana dari masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik pemegang saham. Oleh karena itu pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk dapat menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditasnya yang cukup dengan pencapaian rentabilitasnya yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai. Untuk memperoleh modal selain modal sendiri tentunya bank akan melakukan penghimpunan melalui berbagai produk.

Keuntungan yang diperoleh oleh bank salah satunya ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasion ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya terutama tingkat profitabilitasnya yang

tinggi dan mampu membagikan *dividen* dengan baik maka usahanya akan berkembang dengan baik.³

Tabel I.I

Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Musyarakah* dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam bentuk (Juta Rupiah)

	2014	2015	2016	2017
ROA	2.26%	2.20%	2.27%	2.55%
DPK	4.028.415	4.801.888	5.823.964	6.987.280
P. Musyarakah	567.658	652.316	774.949	776.696

Sumber: [www. bi. go.id](http://www.bi.go.id)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, *Return On Asset* (ROA) juga diartikan sebagai hasil pengembalian investasi dari seluruh, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁴ Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia tahun 2014 *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar 2,26 persen, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 2,20

³Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm.83.

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 201-202.

persen, kemudian pada tahun 2016 *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan menjadi 2,27 persen, pada tahun 2017 menjadi 2,55 persen.

Salah satu sumber dana perbankan berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya. Semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank syariah, semakin memperkuat fungsi bank sebagai penyalur dana yang bertujuan memperoleh *profit* yang tinggi. Bank syariah harus berupaya menjaga kualitas aktiva produktifnya agar senantiasa lancar. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini merupakan dana yang dihimpun oleh bank berasal dari masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.⁵ Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia tahun 2014 Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar Rp. 4.028.415 juta, pada tahun 2015 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan menjadi Rp. 4.801.888 juta, pada tahun 2016 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan menjadi Rp. 5.823.964 juta, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan juga menjadi Rp. 6.987.280 juta.

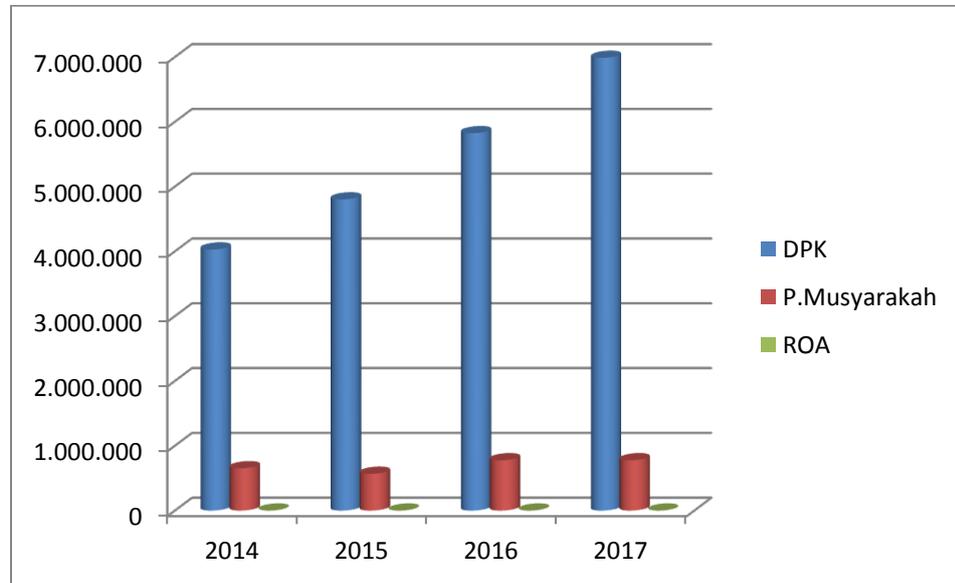
Dana yang dihimpun oleh bank pada akhirnya akan disalurkan kepada pihak-pihak yang kekurangan dana. Bagi perbankan syariah penyaluran dana dapat dilakukan dengan akad bagi hasil dan jual beli. Salah satu akad bagi hasil yang digunakan adalah *musyārahah*.

⁵Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 43.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2014 pembiayaan *musyārah* sebesar Rp. 567.658 juta, pada tahun 2015 pembiayaan *musyārah* mengalami peningkatan menjadi Rp. 652.316 juta, pada tahun 2016 pembiayaan *musyārah* mengalami peningkatan menjadi Rp. 774.949 juta, dan pada tahun 2017 pembiayaan *musyārah* mengalami peningkatan juga menjadi Rp. 776.696 juta.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *musyārah* sebagai alat untuk mencapai keuntungan bank terus mengalami peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi Rp.6.987.280 juta. Dan pembiayaan *musyārah* menjadi Rp.776.696 juta. Namun, peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *musyārah* ini tidak diikuti oleh naiknya keuntungan bank dimana terjadi penurunan *Return On Asset (ROA)* menjadi 2,55 persen pada tahun 2017. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik I.II
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Musyārahah*
dan *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat
Syariah (BPRS)



Dari penjelasan diatas,dapat dipahami bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *musyārahah* tentu akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), jika dilihat tabel di atas *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan dan dari tahun 2015-2016 mengalami kenaikan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan. Jika Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat akan mempengaruhi profitabilitas, dan jika pendapatan pembiayaan *musyārahah* meningkat maka profitabilitas meningkat. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.⁶

Berdasarkan data dan uraian latar belakang diatas maka peneliti

⁶Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 208.

tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat persentasi *Return On Asset* (ROA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berfluktuasi dari 2014 sampai dengan tahun 2017.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berfluktuasi dan akan mempengaruhi tingkat profit bank dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
3. Pembiayaan *Musyārahah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membahas masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu hanya membahas *Return On Asset* sebagai variabel dependen (Y) serta Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel (X1) dan Pembiayaan *Musyārahah* sebagai variabel (X2) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai variabel nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Sesuai dengan judul penelitian ini ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
Dana Pihak Ketiga (X ₁)	Dana Pihak Ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.	Skala Rasio
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X ₂)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi secara proporsional atau sesuai dengan nisbah yang disepakati dan risiko ditanggung secara bersama.	Skala Rasio
Return On Asset (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	Skala Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) 2014-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2017?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *musyārahah* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat yang akan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

2. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi terkait dengan pembiayaan untuk perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya dunia perbankan syariah dan untuk menambah perpustakaan di kampus IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahas menjadi lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas,

dan mudah dipahami. Maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi masalah dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga terkait dan peneliti selanjutnya.

Bab II yaitu landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori penelitian terdahulu. Kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel

dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya, membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara penelitian yang diteliti.

Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan beberapa uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskriptif data. Pengujian analisis regresi berganda, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Dimulai dari pendeskripsian data yang diteliti secara rinci, kemudian melakukan pengujian analisis data menggunakan teknis analisis data yang telah ditentukan sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan kemudian membahas tentang hasil yang diperoleh.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah melakukan analisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan Nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syarat (hukum) Islam. Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagai risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.¹

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkannya. Investor yang menempatkan dananya akan mendapat imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam.²

Berbeda dengan bank konvensional, dimana bank syariah menjalankan dua fungsi dalam operasionalnya, yaitu fungsi bisnis dan fungsi sosial. Melalui fungsi bisnis bank syariah mengharapkan keuntungan.

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.15.

²Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 32.

Keuntungan diperoleh dari penyaluran dana kepada masyarakat yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Selain itu keuntungan juga diperoleh dari penyediaan berbagai layanan jasa. Sementara itu, fungsi sosial ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Keuntungan yang diperoleh bank syariah dari sisi bisnis, akan berdampak terhadap kinerja keuangan. Oleh karena kinerja keuangan berpengaruh terhadap tingkat sehat atau tidaknya bank syariah, maka setiap bank termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) harus terus memperhatikan tingkat kesehatannya.

2. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode mencakup aspek penghimpunan dana dan penyaluran dananya. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Bank harus menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan

dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur rasio profitabilitas dapat menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Manfaat Rasio Profitabilitas, menurut kasmir dalam buku analisis laporan keuangan mengemukakan sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada

³ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 198.

dilaporan keuangan, terutama dilaporan keuangan dineraca dan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tertentu.

3. *Return On Asset (ROA)*

Kemampuan suatu perusahaan (bank) untuk mengetahui keuntungan dilihat dari *Return On Asset (ROA)*.⁴*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan.⁵*Return On Asset (ROA)* juga disebut perbandingan laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.

Menurut Frianto Pandia dalam bukunya “Manajemen Dana dan Kesehatan Bank” *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.⁶ Sedangkan menurut Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin dalam bukunya “*Islamic Banking*” semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan

⁴ Kasmir, *Loc. Cit.*

⁵ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 166.

⁶ Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 71.

pendapatan dan menekan biaya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus.⁷

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan

Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Semenatar itu, rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva. Rasion ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segala penggunaan asset.⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) antara lain adalah:

a. *Turner* dari *operation assets* (tingkat perputaran aktiva yang

⁷ Melayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.100.

⁸ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 243.

digunakan operasi), rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau berapa kali *operation asset* berputar dalam suatu periode tertentu, bias anya satu tahun.

- b. *Profit margin*, yaitu keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.⁹

Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Begitu sebaliknya semakin rendah *Return On Asset* (ROA) maka semakin buruk kinerja banknya. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.¹⁰

Tujuan dan manfaat *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:¹¹

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

⁹Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

¹⁰ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 866.

¹¹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), lm. 227.

- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.

4. *Return On Asset*(ROA) Dalam Pandangan Islam

Profitabilitas yang ditunjukkan dalam *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator yang mengukur kemampuan bank dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga bisnis. Allah SWT menjelaskan dalam Alquran surah *Al-Mutaffifin* ayat 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾
 الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ
 يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ
 أَوْزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang
 2.(yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.¹²

Allah telah menyampaikan ancaman yang pedas kepada orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang, perbuatan curang

¹² Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Pustaka Kautsar, 2009), hlm. 587.

itu sering terjadi dipasar Mekkah dan Madinah. Diriwayatkan bahwa di Madinah ada seorang laki-laki Abu Juhairiah, ia memiliki dua macam timbangan besar dari kecil. Jika ia membeli gandum atau kurma dari para petani, maka ia menggunakan timbangan yang besar. Namun pada saat menjualnya lagi kepada orang lain ia menggunakan timbangan yang kecil.¹³ Dalam konsep Islam *Return On Asset* (ROA) atau keuntungan harus terhindar dari unsur riba. Keuntungan yang diperoleh merupakan keuntungan dari kerja dan usaha, serta tanggung jawab yang dilakukan.

5. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga dan lain-lain dalam bentuk mata uang asing atau valuta asing. Menurut Ismail dalam bukunya “Perbankan Syariah”, dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.¹⁴ Dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank adalah tabungan, giro, deposito.¹⁵

¹³ Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 262.

¹⁴ Ismail, *Loc. Cit.*

¹⁵ Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 9.

a. Tabungan

Berdasarkan Undang–Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang–Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁶ Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang menggunakan prinsip syariah. Tabungan merupakan simpanan masyarakat pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui buku tabungan atau melalui ATM. Tabungan yang dibenarkan adalah tabungan dengan prinsip *wadi'ah* dan *Muḍārabah*.

Tabungan *Muḍārabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *muḍārabah*, yaitu bank syariah bertindak sebagai *muḍārib* dan nasabah bertindak sebagai *ṣāhibul māl*.¹⁷ Sedangkan tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.¹⁸ Tabungan *wadi'ah* terbagi menjadi dua yaitu *wadi'ah amanah* dan *wadi'ah yad ḍamanah*.

Sementara itu dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan ada dua jenis, yaitu: Tabungan

¹⁶ Adiwirman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 357.

¹⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Persada, 2013), hlm. 117.

¹⁸ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Sardo Sarana Media, 2009), hlm.

yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga. Tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip *Muḍārabah* dan *wadiāh*.

b. Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindahan bukuan.¹⁹ Adapun giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *Muḍārabah* dan *wadiāh*.

Giro *wadiāh* adalah giro yang harus mengikuti fatwa DSN tentang *wadiāh*. Akad *wadiāh* adalah akad dimana pemilik dana menitipkan dananya kepada pihak bank dengan perjanjian pihak bank boleh memanfaatkan dana kapan saja pemilik dana tersebut mengambilnya.

Giro *Muḍārabah* adalah perjanjian antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha. Dimana pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek/usaha dan

¹⁹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 55.

pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan pembagian hasil sesuai dengan perjanjian.²⁰

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro antara lain:²¹

Pertama: giro ada dua jenis

- a) Giro yang tidak dibenarkan oleh syaria adalah giro yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b) Giro yang dibenarkan oleh syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip *Mudārabah* dan *wadiāh*.

Kedua: Ketentuan Umum Giro *Mudārabah*

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *ṣāhibul māl* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *muḍārib* atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *muḍārib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *Mudārabah* dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

²⁰ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 32.

²¹ M. Nuriyanto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

- e. Bank sebagai *muḍārib* menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketiga: Ketentuan umum Giro *wadiāh*

- a. Bersifat titipan
 - b. Titipan dapat diambil kapan saja
 - c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam pemberian (*‘athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.
- c. Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan.²² Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dana dengan bank yang bersangkutan.

Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang

²² M. Nur Rianto Al-arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam* (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 329.

menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.²³

Menurut 03/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang deposito, deposito dalam bank syariah dijalankan berdasarkan prinsip *mudharabah*. Dalam pembahasan deposito terbagi dua *muḍārabah* yaitu : Pertama *muḍārabah al-muthlaqah*, Dalam akad ini, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan kepada bank untuk dialokasi ke jenis usaha apa dana tersebut. Dalam konteks ini, bank syariah mempunyai kebebasan sepenuhnya menginvestasikan dana *muḍārabah muthlaqah* ke berbagai jenis bisnis yang diperkirakan memiliki keuntungan yang banyak. Kedua *muḍārabah al-muqayyadah*, Dalam akad *Muḍārabah al-muqayyadah* ini pemilik dana membatasi bank syariah dalam mengelola dananya ke jenis usaha apa di investasikan. Dalam konteks ini, bank syariah tidak bebas menginvestasikan dana *muḍārabah al-muqayyadah* ke jenis usaha apa yang diperkirakan memberikan keuntungan yang banyak.

6. Landasan hukum Dana Pihak Ketiga

Adapun ayat alquran yang menjelaskan berlaku adil kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Allah SWT menjelaskan dalam Alquran QS. *An-Nisa* ayat 58 dan *Al-Jumu'ah* ayat 10:

²³ Rizal Yahya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 98.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.²⁴

Ayat di atas menjelaskan Allah mengabarkan, bahwa Dia memerintahkan untuk menunaikan amanat kepada ahlinya, hal itu mencakup seluruh amanat yang wajib bagi manusia, berupa hak-hak Allah terhadap para hamba-Nya, amanat itu hendaklah ditunaikan secara sempurna tidak dikurangi dan tidak ditunda-tunda. Dan Allah menyuruhmu mengerjakan tiga perkara dan melarangmu mengerjakan tiga perkara sebagaimana yang tersebut pada ayat ini, supaya kamu jadi pelajaran dan kamu amalkan.²⁵

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١﴾

²⁴ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 87.

²⁵ Mardani, *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

Artinya: “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.²⁶

Adapun kaitan ayat tersebut dengan dana pihak ketiga adalah Allah menyuruh manusia atau hambaNya mencari nafkah dan berusaha dengan cara yang halal, disamping itu kita tetap mengingat dan mengerjakan perintahnya supaya diberikan kemudahan begitu juga diberi rezeki.²⁷

7. Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²⁸ Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁹ *Musyārahah* yaitu perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha.³⁰

²⁶ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2007), hlm. 809.

²⁷ Mardani, *Op. Cit.*, hlm. 87-88.

²⁸ Undang-Undang Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Ayat 8.

²⁹ Ismail, *Loc. Cit.*

³⁰ Warkum Sumitro, *Op. Cit.*, hlm. 34.

a. Prinsip Pembiayaan

Melakukan penilaian permohonan pembiayaan, bagian marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Prinsip adalah sesuatu yang dijadikan pedoman dalam melakukan suatu tindakan. Prinsip analisis pembiayaan adalah pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan pada saat melakukan analisis pembiayaan.³¹

1. *Character* (Karakter)

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang memberikan pembiayaan harus benar-benar dipercaya. Untuk membaca watak tersebut dapat dilihat dari latar belakang calon nasabah, baik yang bersifat pribadi. Dari sifat atau watak tersebut dapat diajukan suatu ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar. Untuk mengetahui karakter calon nasabah bila menjadi debitur bank lain: 1. *BI Checking* yaitu, melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang online dengan Bank Indonesia. *BI Checking* dapat digunakan oleh bank untuk mengetahui dengan jelas calon nasabanya, baik kualitas pembiayaan calon nasabah bila menjadi debitur bank lain. 2. Informasi dari pihak lain yaitu, dalam hal calon nasabah

³¹ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 120.

belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak-pihak lain yang mengenal baik calon nasabah. Misalnya, mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung dan rekan usahanya. Informasi dari pihak lain tentang calon nasabah akan lebih meyakini bagi bank untuk mengetahui karakter calon nasabah.

2. *Capacity* (Kapasitas atau Kemampuan)

Lembaga keuangan menilai sampai sejauh mana hasil usaha yang diperoleh bisa melunasi kewajibannya tepat waktu sesuai perjanjian. Perjanjian calon nasabah meliputi: kemampuan bidang manajemen, keuangan, pemasaran dan teknis.

3. *Capital* (Modal)

Biasanya lembaga keuangan tidak bersedia untuk membiayai suatu usaha 100%, artinya setiap nasabah yang mengajukan pembiayaan harus pula menyediakan dana dari sumber lain atau modal sendiri. Penilaian terhadap capital dimaksudkan untuk mengetahui keadaan permodalan, sumber modal dan penggunaan.

4. *Collateral* (Jaminan)

Nasabah yang akan mengajukan pembiayaan harus memberikan jaminan sebagai ikatan kepercayaan dalam pemberian pembiayaan, sekaligus untuk mengurangi resiko

pemberian pembiayaan, jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan harus diteliti keabsahannya, sehingga tidak terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5. *Condition* (Kondisi)

Dalam meneliti pembiayaan hendaknya harus dinilai kondisi ekonomisekarang dan untuk masa depan sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian pembiayaan untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu dan kalaupun jadi diberikan sebaiknya juga melihat prospek usaha tersebut di masa yang akan datang.

b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Tujuan pembiayaan yaitu:

1. Secara makro adalah peningkatan ekonomi, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan.
2. Secara mikro adalah upaya memaksimalkan laba, upaya meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi, penyaluran kelebihan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:³²

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini

³² Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 108-109.

seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.

2. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund* (dana menganggur). Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana. Pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang *idle* (menganggur) untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.
3. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga, ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar dimasyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.
4. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan *Muḍārabah* dan *musyārahah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro dan mikro. Setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.

c. Jenis-jenis Pembiayaan

1. Pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaan, pembiayaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu:³³
 - a. Pembiayaan investasi, ini ditujukan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, pembiayaan investasi umumnya diberikan dalam nominal besar, serta jangka panjang dan menengah.
 - b. Pembiayaan modal kerja, ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagangan dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup piutang perusahaan.
 - c. Pembiayaan konsumsi, diberikan kepada nasabah untuk membeli barang-barang untuk keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.
2. Pembiayaan dilihat dari jangka waktunya
 - a. Pembiayaan jangka pendek, biasanya diberikan oleh bank syariah untuk membiayai modal kerja perusahaan yang mempunyai siklus usaha dalam satu tahun dan pengembaliannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

³³ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 113-119.

- b. Pembiayaan jangka menengah, diberikan dengan jangka waktu antara satu tahun hingga 3 tahun. Pembiayaan ini dapat diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi.
 - c. Pembiayaan jangka panjang, pembiayaan ini pada umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan investasi, misalnya untuk pembelian gedung, pembangunan proyek, pengadaan mesin dan peralatan, yang nominalnya besar serta pembiayaan konsumsi yang nilainya besar, misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah.
3. Pembiayaan dilihat dari sektor usaha
- a. Sektor industri, pembiayaan ini yang diberikan kepada nasabah yang bergerak dalam sektor industri yaitu, sektor usaha yang mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi atau mengubah suatu barang menjadi barang lain yang memiliki faedah lebih tinggi. Beberapa contoh sektor industri antara lain: industri elektronik, pertambangan, dan kimia dan tekstil.
 - b. Sektor perdagangan, pembiayaan ini diberikan dengan tujuan untuk memperluas usaha nasabah dalam usaha perdagangan, misalnya untuk memperbesar jumlah penjualan atau memperbesar pasar.

- c. Sektor pertanian, perternakan, perikanan dan perkebunan, pembiayaan ini diberikan dalam rangka meningkatkan hasil di sektor pertanian, perkebunan, perternakan serta perikanan.
 - d. Sektor jasa, pembiayaan yang diberikan kepada jasa lainnya, misalnya pembiayaan untuk jasa pendidikan, jasa rumah sakit, jasa angkutan, jasa profesi, jasa pengacara dan jasa dokter, insinyur, akuntan dan lain lainnya.
 - e. Sektor perumahan, bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha yang bergerak di bidang pembangunan perumahan. Pada umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan kontruksi, yaitu pembiayaan untuk pembangunan perumahan, cara pembayaran kembali yaitu dipotong dari rumah yang telah dijual.
4. Pembiayaan dilihat dari segi jaminan
- a. Pembiayaan dengan jaminan, pembiayaan dengan jaminan merupakan jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan (agunan) yang cukup.
 - b. Pembiayaan tanpa jaminan, pembiayaan ini diberikan oleh bank syariah atas dasar kepercayaan. Pembiayaan tanpa jaminan ini risikonya tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank syariah apabila nasabah wanprestasi. Dalam hal ini nasabah tidak mampu membayar dan macet, maka tidak ada sumber pembayaran kedua yang dapat digunakan untuk

menutup risiko pembiayaan. Bank tidak memiliki sumber pelunasan kedua karena bank tidak memiliki jaminan yang dapat dijual.

5. Pembiayaan dilihat dari jumlahnya
 - a. Pembiayaan retail, pembiayaan yang diberikan kepada individu atau pengusaha dengan skala usaha sangat kecil.
 - b. Pembiayaan menengah, pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha pada level menengah.
 - c. Pembiayaan korporasi, pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah nominal yang besar dan peruntukkan kepada nasabah besar.

8. Pembiayaan *Musyārahah*

Pembiayaan *musyārahah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi secara proporsional atau sesuai dengan nisbah yang disepakati dan risiko ditanggung bersama secara proporsional.³⁴ Hubungan kerja dengan *musyārahah* dilakukan dengan cara partisipasi baik oleh diri atau wakilnya. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan para pihak dalam *musyārahah* dimaksud. Biaya

³⁴ Maulana Hasanuddin dan Jaih Mubarak, *Loc. Cit.*

operasional dibebankan kepada modal sedangkan kerugian ditanggung bersama.³⁵

9. Landasan Hukum Pembiayaan *Musyārakah*

Secara umum, landasan dasar syariah *musyārakah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat berikut, landasan Alquran terdapat Dalam surat *Sad* ayat 24.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا
 مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ
 فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

Al-Qu'ran surah *Sad* ayat 24 menjelaskan, bahwa menunjukkan adanya perserikatan dalam pemilikan harta, yaitu terjadi atas dasar akad (ikhtiyar). Etika dasar dalam perserikatan yaitu pertama memilih patner

³⁵ Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia: Sejarah, Konsep dan Perkembangannya* (Banda Aceh: PeNA, 2010), hlm. 70.

beriman dan saleh, kedua, memiliki perhitungan yang jelas, ketiga, dapat dipercaya sehingga tidak saling mengkhianati dan keempat, apabila terjadi sengketa sudah semestinya diselesaikan dengan cara yang baik dengan bantuan pihak lain.³⁶

10. Jenis-jenis *Musyārahah*

Para ulama Fiqh membagi *syirkah* kedalam dua bentuk, yaitu *syirkah al-amlak* (perserikatan dalam kepemilikan) dan *syirkah al-uqud* (perserikatan berdasarkan perjanjian). *Syirkah al-amlak* yaitu kepemilikan harta secara bersama (dua orang atau lebih) tanpa diperjanjikan terlebih dahulu menjadi hak bersama atau terjadi secara otomatis. Penjelasan masing-masing jenis tersebut sebagai berikut:

1) *Syirkah Al-Inan*

Merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dimana besarnya penyertaan modal dari masing-masing anggota tidak harus sama besarnya, masing-masing anggota mempunyai hak penuh untuk aktif dalam pengelolaan usaha, namun yang bersangkutan dapat menggugurkan hak tersebut, pembagian keuntungan atas persentase modal masing-masing atau dapat pula berdasarkan negoisasi dan kesepakatan dimana hal ini dimungkinkan karena adanya kemungkinan tambahan kerja-kerja

³⁶ Dwi Swiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 192.

atau menanggung resiko dari salah satu pihak, dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan besarnya penyertaan modal.

2) *Syirkah Al-Mufawadhah*

Merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dimana besarnya penyertaan modal masing-masing anggota sama, setiap anggota menjadi wakil dan penjamin menjadi bagi fatner lainnya, mempunyai hak dan kewajiban yang sama, dan pembagian keuntungan dapat didasarkan atas persentase modal masing-masing.

3) *Syirkah Al-Amal/Abadan/Shina'i*

Merupakan kerja sama antara dua orang seprofesi (atau tidak menurut pendapat selain Syafi'i) untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Dan pembagian keuntungan maupun kerugian dibagi menurut pangsa modal masing-masing.

4) *Syirkah Al-Wujuh*

Merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih yang mengandalkan wujud (reputasi, prestasi, wibawa, atau nama baik), dan tidak ada keterlibatan modal sama sekali. Dan keuntungan, kerugian dibagi menurut perjanjian.

11. Beberapa Manfaat Dari Pembiayaan *Musyārahah*

- 1) Lembaga keuangan akan memperoleh keuntungan berupa peningkatan dalam jumlah tertentu saat keuntungan usaha *customer* meningkat.
- 2) Pengembalian pokok pinjaman disesuaikan dengan *cash flow* usaha *customer*, sehingga tidak memberatkan *customer*.
- 3) Lembaga keuangan lebih selektif dan hati-hati dalam mencari jenis usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan, karena hanya keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi yang akan dibagikan.
- 4) Prinsip bagi hasil dalam *muḍārabah/musyārahah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap (yang dianut bank konvensional) dimana akan menagih penerima pembiayaan (*customer*) untuk suatu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan *customer*, bahkan sekalipun *customer* menderita rugi akibat krisis moneter yang dijual kemanapun bank untuk menolaknya.³⁷

12. Rukun dan Syarat *Musyārahah*

1) Rukun *Syirkah*

Rukun *syirkah* diperselisihkan oleh para ulama, menurut ulama Hanafiyah bahwa rukun *syirkah* ada dua, yaitu ijab dan kabul sebab ijab kabul (akad) yang menentukan adanya *syirkah*.³⁸

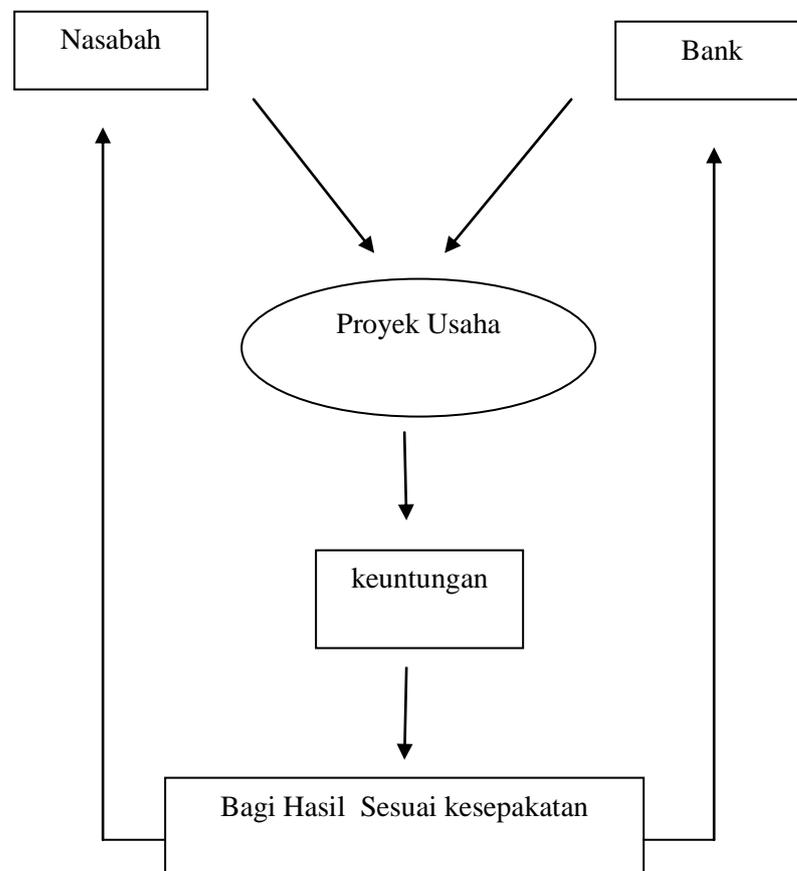
³⁷ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktis, dan Mahasiswa* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 46-47.

³⁸ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 127.

2) Syarat *Syirkah*

- a) Dua pihak yang melakukan transaksi mempunyai kecakapan/keahlian untuk mewakilkan dan menerima perwakilan.
- b) Modal *syirkah* diketahui.
- c) Modal *syirkah* ada pada saat transaksi.
- d) Besarnya keuntungan diketahui dengan penjumlahan yang berlaku, seperti setengah, dan lain sebagainya.

13. Skema Pembiayaan *Musyārahah*



Sumber: Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah.

Keterangan:

- 1) Bank syariah dan nasabah menandatangani akad pembiayaan *Musyārahah*.
- 2) Bank syariah menyerahkan dana dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah.
- 3) Nasabah menyerahkan dana dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
- 4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah dan dapat dibantu oleh bank syariah atau menjalankan bisnisnya sendiri, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengelola usaha.
- 5) Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan bank syariah dan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.
- 6) Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja, yaitu bank syariah dan nasabah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelum penelitian ini. Hasil penelitian-penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dengan asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1	Yoli Lara Sukuma (2009-2011). (Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan	Berdasarkan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% maka hasil penelitian ini menyimpulkan, dana pihak ketiga tidak berpengaruh

	Ekonomi, Universitas Negeri Padang	Yang Terdaftar di BEI).	terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,070 > 0,05$. Yang mempunyai pengaruh risiko kredit dengan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$.
2	Achmad Syafudien (2014). (Skripsi Universitas IAIN Talungagung).	Pengaruh Produk Pembiayaan <i>Musarakah</i> Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.	Hasil ini, penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan produk pembiayaan <i>musarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
3	Dwi Rahayu Sulistianingrum (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis).	Analisis pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Periode Januari 2009-Desember 2012/ tahun 2013	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa <i>fdr</i> berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan DPK, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara itu, SBIS tidak memiliki pengaruh terhadap ROA hasil regresi ini juga menunjukkan nilai F-statistik sebesar 9.447454 dengan probabilitas sebesar 0.000014 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, DPK, SBIS, dan NPF secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: pada penelitian Yoli Lara Sukuma

menggunakan tiga variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Kecukupan Modal dan Risiko Kredit, adapun jangka waktu penelitiannya empat tahun yaitu mulai 2009-2011. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan dua variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *musyarakah* dan jangka penelitiannya empat tahun yaitu mulai 2011-2014. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu variabel independennya berupa Dana Pihak Ketiga (DPK).

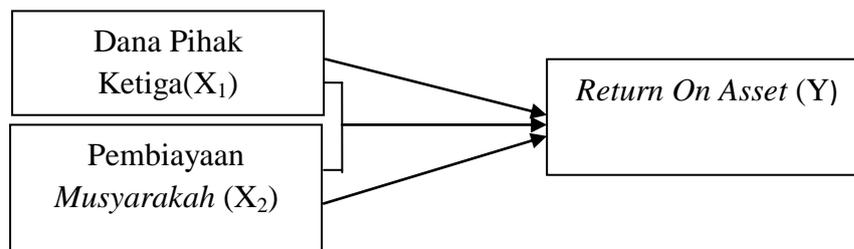
Perbedaan penelitian Achmad Syafudien dengan peneliti ini terletak pada penelitian peneliti, lokasi peneliti, waktu peneliti, kerangka teori. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset*(ROA). Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang pertama adalah sama-sama menggunakan metode regresi berganda serta memiliki variabel independen yang sama yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Begitu juga variabel dependen yang dimiliki juga sama yaitu *Return On Asset*(ROA).

Perbedaan penelitian Dwi Rahayu Sulistianingrum dengan peneliti ini terletak pada penelitian peneliti, lokasi peneliti, waktu peneliti dan kerangka teori. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti Dana Pihak Ketiga(DPK) Terhadap *Return On Asset*(ROA). Persamaan penelitian dengan penelitian pertama adalah sama-sama menggunakan variabel independen yang sama yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Begitu juga variabel dependen yang dimiliki juga sama yaitu *Return On Asset*(ROA).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut dengan *logical construct*. Dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian.

Dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis, bahwa:

- a. H_{01} = Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017.

H_{a1} = Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK) terhadap *Return On Asset*(ROA) pada Bank Pembayaran Rakyat Syariah(BPRS) periode 2014-2017.

b. H_{02} = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017.

H_{a2} = Terdapat pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2017.

c. H_{03} = Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017.

H_{a3} = Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) seluruh Indonesia. penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari - April 2018. Alasan peneliti memilih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank yang berfungsi melayani masyarakat menengah kebawah seperti biasa beroperasi di daerah-daerah pedesaan, dimana belum ada bank-bank besar.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Deskriptif adalah metode-metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.¹ Yang digunakan dalam penelitian berbentuk data time series yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, triwulanan dan tahunan.

¹Ellen Gunawan Sitompul, *Teknik Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 371.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan *musyārahah* dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia periode 2014-2017.

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.² Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Adapun sampel dari penelitian ini adalah data Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan *musyārahah* dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diperoleh dari tahun 2014-2017 setiap bulannya, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 sampel.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data

² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

kuantitatif.³ Data sekunder yang dikumpulkan berupa laporan statistik Bank Indonesia yang diperoleh dari (www.bi.go.id).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Bank Indonesia.

F. Analisis Data

Adapun analisis data dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22 yaitu suatu program komputer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data statistik. Adapun tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

³Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 2005), hlm. 144.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 97.

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya.⁵

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji yang bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak.⁶ Uji normalitas dalam penelitian ini dilihat dari gambar *probability plot* dimana dengan menggunakan grafik normal P-P Plot memperlihatkan garis lurus yang terbentang dari kiri bawah ke kanan atas dan titik menyebar disekitar garis. Tingkat penyebaran data titik disekitar garis menunjukkan normal tidaknya suatu data.⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna antara variabel-variabel bebas dalam model regresi.⁸ Syaratnya dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model *regresi*.

1) Jika nilai toleransi lebih dari 0,1, tidak terjadi multikolinieritas

2) Dan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 206.

⁶ *Ibid.*, hlm 71.

⁷ C. Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 98.

⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 176.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁹Jika *Unstandardized residual* memiliki nilai lebih besar dari 0,05 (nilai signifikansi), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.¹⁰Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.¹¹

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 Yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada , 2013), hlm. 179.

¹⁰Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 143.

¹¹Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 172.

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹²

4) Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Pembiayaan *Musyarakah* (X_2), terhadap variabel dependen yaitu

Return On Asset (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹³

$$ROA = a + b_1 DPK + b_2 PM + e$$

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

DPK : Dana Pihak Ketiga

PM : Pembiayaan *Musyarakah*

e : error

¹²Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240-241

¹³ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

5) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji F (UjiSimultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁴

¹⁴*Ibid.*, hlm. 186.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Kehadiran bank pembiayaan rakyat syariah berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, sehingga bank ini dikenal dengan istilah *Rural Banking*. Di Indonesia, *Rural Banking* diakomodasi dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari Paket Kebijakan Keuangan, Moneter, dan Perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan bank-bank lainnya. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut diperjelas melalui izin Menteri Keuangan dalam perundangan-undangan.

lembaga ini diatur dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka. Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha Bank Perkreditan Rakyat.

Pada Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, disebut bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR Syariah, yaitu: PT BPR Dana Mardhatillah, PT BPR Berkah Amal Sejahtera, PT BPR Amanah Rabbaniyah.¹

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari Menteri Keuangan RI. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin Cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan

¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 198.

pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan RI.

2. Kegiatan Usaha BPR Syariah

Secara umum menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meliputi sebagai berikut.²

- a. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, penghimpunan dana tersebut dalam bentuk:
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk:
 - 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *Muḍārabah* atau *musyārahah*.
 - 2) Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *salam* atau *istishna*.
 - 3) Pinjaman berdasarkan akad *qardh*.

² *Ibid.*, hlm. 201

3. Tujuan BPRS

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian BPRS Syariah di dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:³

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga berbunga.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

4. Daftar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Indonesia:

- a. BPRS Hidayah (Kota Jakarta Barat)
- b. BPRS Amanah Insani (Kab. Bekasi)
- c. BPRS Artha Madani (Kab. Bekasi)
- d. BPRS Harta Insani Karimah Cibitung (Kab. Bekasi)
- e. BPRS Amanah Ummah (Kab. Bogor)
- f. BPRS Bina Rahmah (Kab. Bogor)

³*Ibid.*, hlm. 199.

- g. BPRS Insani Cita Artha Jaya (Kab. Bogor)
- h. BPRS Rif'atul Ummah (Kab. Bogor)
- i. BPRS Artha Fisabilillah (Kab. Bogor)
- j. BPRS Al Ihsan (Kab. Bandung)
- k. BPRS Amanah Rabbaniah (Kab. Bandung)
- l. BPRS Babussalam (Kab. Bandung)
- m. BPRS Mentari (Kab. Garut)
- n. BPRS Gotong Royong (Kab. Subang)
- o. BPRS Baiturridha Pusaka (Kota Bandung)
- p. BPRS Syarif Hidayatullah (Kota Cirebon).

B. Deskripsi Data Penelitian

Adapun penjelasan dari masing-masing variabel, adalah sebagai berikut.

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik atas nama individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga dan lain-lain dalam bentuk mata uang asing atau valuta asing.

Data tentang Dana Pihak Ketiga(DPK) dapat dijelaskan pada tabel be

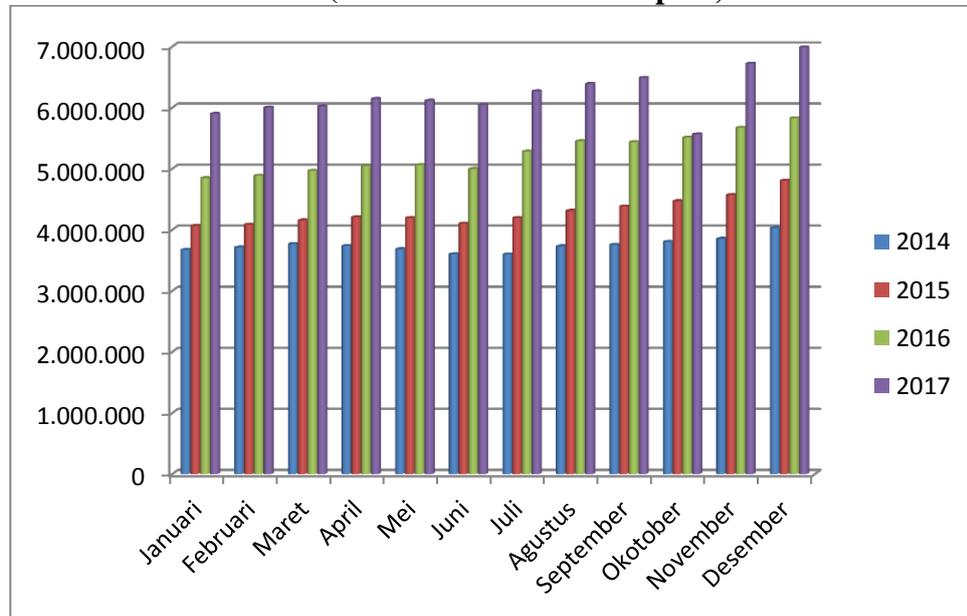
Tabel IV.1
Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2011- Desember 2015
(Dalam Bentuk Juta Rupiah)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	3.669.308	4.062.117	4.845.309	5.897.239
Februari	3.710.588	4.082.765	4.884.414	5.999.577
Maret	3.765.463	4.152.997	4.965.547	6.019.516
April	3.734.325	4.204.807	5.045.786	6.143.791

Mei	3.681.411	4.193.194	5.059.287	6.113.523
Juni	3.598.842	4.099.039	4.997.238	6.042.107
Juli	3.592.662	4.192.498	5.281.377	6.268.626
Agustus	3.728.581	4.309.645	5.451.955	6.387.759
September	3.752.963	4.380.037	5.435.445	6.486.741
Oktober	3.801.904	4.467.490	5.509.530	6.562.411
November	3.852.613	4.569.375	5.823.964	6.718.910
Desember	4.028.415	4.801.888	5.823.964	6.987.280

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat kita ketahui Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan setiap tahun. Pada Desember 2014, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp.4.028.415,000.000. Terus naik sebesar Rp.773.473,000.000, sehingga pada Desember 2015 Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp.4.801.888,000.000. Sedangkan Desember 2016 meningkat sebesar Rp.1.000.076,000.000, sehingga jumlah Rp.5.823.964,000.000. Setelah itu meningkat sebesar Rp. 1.163.316,000.000, pada Desember 2017 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.6.987.280,000.000. Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) setiap akhir tahun meningkat, namun peningkatan terus menurun. Untuk lebih jelas, maka di buat dalam bentuk grafik sebagai berikut ini:

Grafik IV.1
Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – Desember 2017
(Dalam Bentuk Juta Rupiah)



Sumber: www.bi.go.id

2. Pembiayaan *Musyārakah*

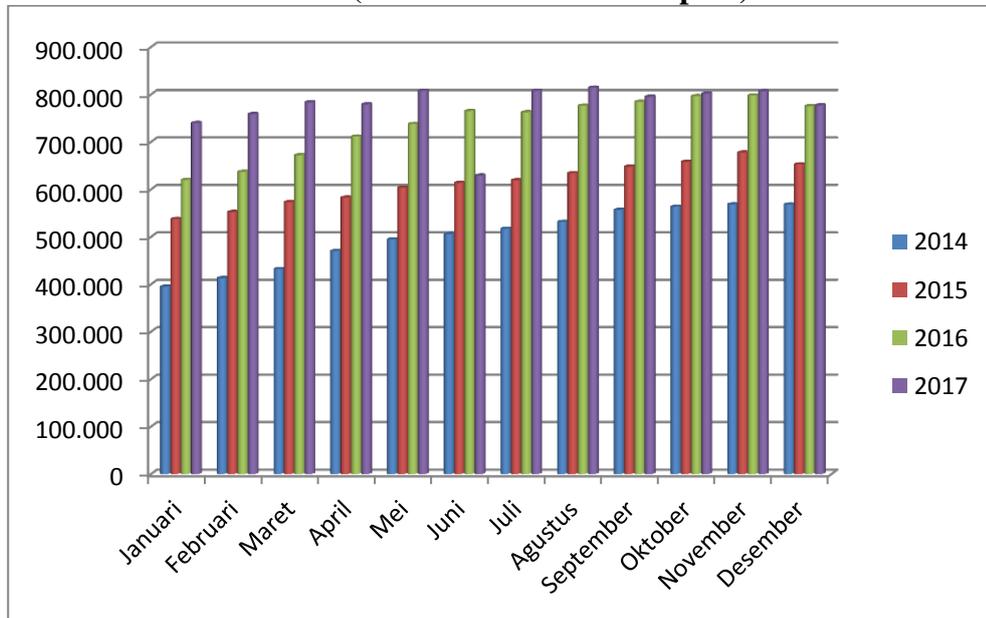
Pembiayaan *musyārakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi secara proporsional atau sesuai dengan nisbah yang disepakati dan risiko ditanggung bersama secara proporsional. Data tentang pembiayaan *musyārakah* dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2
Pembiayaan *Musyārakah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014- Desember 2017
(Dalam Bentuk Juta Rupiah)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	394.772	537.147	619.498	739.562
Februari	412.607	551.971	636.628	758.667
Maret	431.663	572.606	671.658	783.045
April	469.876	582.366	710.929	778.793
Mei	494.356	603.277	737.375	807.477
Juni	505.405	613.206	764.862	826.667
Juli	516.556	618.794	762.266	807.454
Agustus	531.182	633.793	775.947	813.934
September	556.451	647.545	784.274	794.946
Oktober	562.979	657.544	796.235	801.512
November	567.939	677.303	797.621	806.589
Desember	567.658	652.316	774.949	776.696

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa Pembiayaan *musyārakah* mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada Desember 2014, Pembiayaan *musyārakah* sebesar Rp.567.658,000.000. Terus naik sebesar Rp.84.658,000.000. Sehingga pada Desember 2015 Pembiayaan *musyārakah* sebesar Rp.652.316,000.000. Sedangkan Desember 2016 meningkat sebesar Rp.122.633,000.000, sehingga jumlah Rp.774.949,000.000. Setelah itu meningkat sebesar Rp.1.747,000.000 pada Desember 2017 sebesar Rp.776.696,000.000. Jumlah Pembiayaan *musyārakah* setiap akhir tahun meningkat. Untuk lebih jelas, maka dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Grafik IV.2
Pembiayaan *Musyarakah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – Desember 2017
(Dalam Bentuk Juta Rupiah)



Sumber: www.bi.go.id

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas sejumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Data tentang *Return On Asset (ROA)* dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

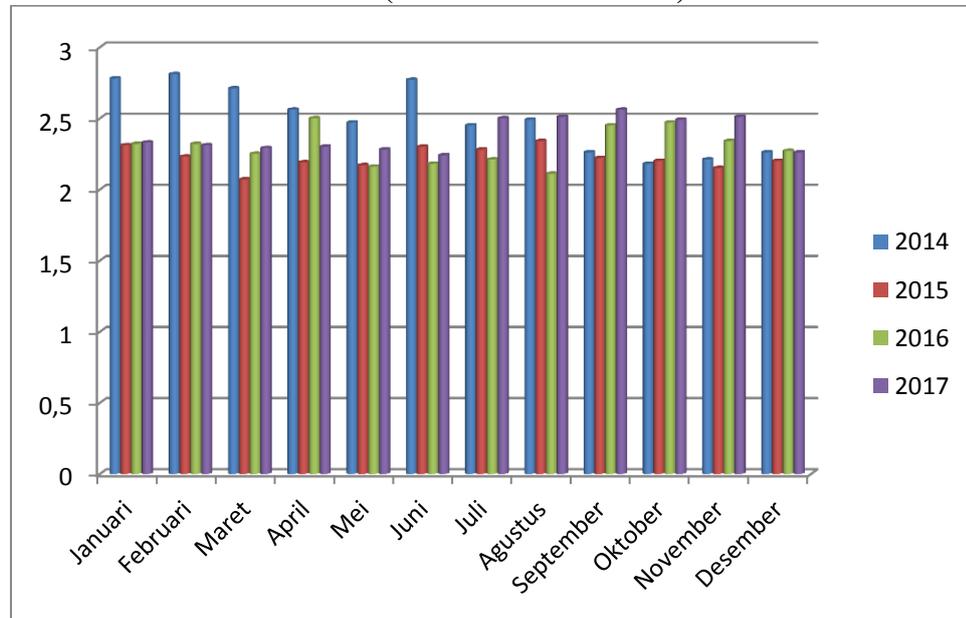
Tabel IV.3
***Return On Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**
Periode Januari 2014 – Desember 2017
(Dalam Bentuk Rasio)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	2,78%	2,31%	2,32%	2,33%
Februari	2,81%	2,23%	2,32%	2,31%
Maret	2,71%	2,07%	2,25%	2,29%
April	2,56%	2,19%	2,50%	2,30%
Mei	2,47%	2,17%	2,16%	2,28%
Juni	2,77%	2,30%	2,18%	2,24%

Juli	2,45%	2,28%	2,21%	2,50%
Agustus	2,49%	2,34%	2,11%	2,51%
September	2,26%	2,22%	2,45%	2,56%
Oktober	2,18%	2,20%	2,47%	2,49%
November	2,21%	2,15%	2,34%	2,51%
Desember	2,26%	2,20%	2,27%	2,55%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya, pada Desember 2014, *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,26 persen, Terus mengalami penurunan sebesar 0,06 persen. Sehingga pada Desember 2015 *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,20 persen. Sedangkan Desember 2016 meningkat sebesar 0,07 persen, sehingga jumlah 2,27 persen. Pada Desember 2017 sebesar 2,55 persen. Untuk lebih jelas, maka dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.3
Return OnAsset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – Desember 2017
(Dalam Bentuk Rasio)



Sumber: www.bi.go.id

C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode Januari 2011 sampai Desember 2015, kemudian dianalisis menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 dengan tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak. Hasil pengolahan data pada penelitian ini dilakukan setelah data diubah ke dalam bentuk Ln (logaritma natural) kan. Hal ini peneliti lakukan karena satuan data yang digunakan berbeda yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *musyarakah* dalam rupiah sedangkan *Return On Asset* (ROA) menggunakan persen. Berikut hasil analisis data

penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Adapun hasil pada uji deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

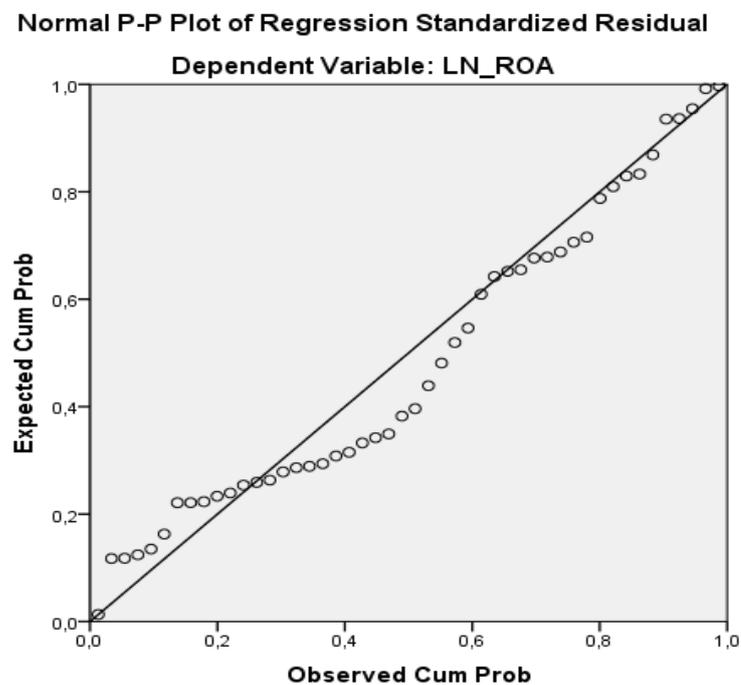
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	48	5,33	5,64	5,4591	,07449
LN_DPK	48	15,09	15,76	15,3796	,20202
LN_P.Musyarakah	48	12,89	13,63	13,3815	,19995
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 48. Sedangkan nilai minimum *Return On Asset* (ROA) 5,33, nilai minimum Dana Pihak Ketiga 15,09, nilai minimum Pembiayaan *Musyārahah* sebesar 12,89. Untuk nilai maksimum *Return On Asset* (ROA) sebesar 5,64, nilai maksimum Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 15,76, nilai maksimum Pembiayaan *musyārahah* sebesar 13,63. Rata-rata *Return On Asset* adalah sebesar 5,4591, rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 15,3796 dan rata-rata Pembiayaan *Musyārahah* sebesar 13,3815. Untuk nilai standar *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,7449, nilai standar Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,20202 dan nilai standar Pembiayaan *Musyārahah* sebesar 0,19995.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji *normalitas* menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran pada sumber diagonal pada grafik normal P-P *Plotstandardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

TabelIV.5
Hasil Uji Normalitas



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas, dengan melihat titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$).

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
LN_DPK	,182	5,493	Tidak Terjadi Multikolinieritas
LN_P.Musyarakah	,182	5,493	Tidak Terjadi Multikolinieritas

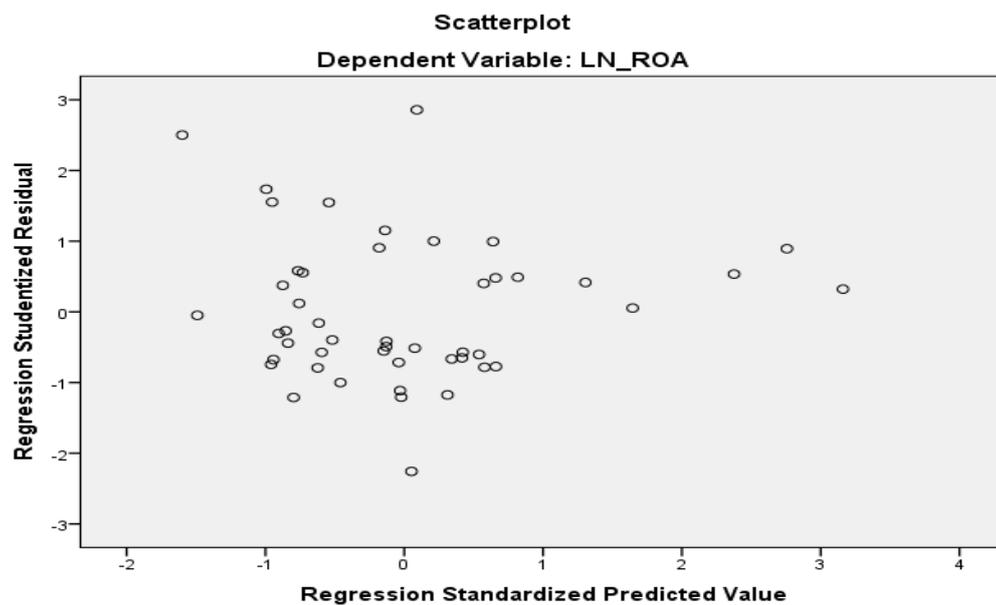
Dari hasil pengujian multikolinieritas di atas, diketahui bahwa nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari Dana Pihak Ketiga 5,493 dan Pembiayaan *Musyārahah* 5,493 lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* dari Dana Pihak Ketiga 0,182 dan Pembiayaan *Musyārahah* 0,182 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* tidak terjadi multikolinieritas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa metode salah

satunya adalah metode grafik. Dalam pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik dapat dilihat apabila titik-titik yang membuat dua buah garis lurus atau membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi keteroskedastisitas.

Grafik IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil di atas dapat kita ketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,05803	1,077

Dari hasil di atas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 1,077, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,077 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model.

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R Square
1	,419

Dari hasil pengujian *R square* di atas, diketahui 0,419 atau sama dengan 41,9 persen. Artinya hanya 41,9 persen, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyarakah* Secara bersama-sama mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Sementara 58,1 persen, dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Pembiayaan *Musyārahah* (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Asset* (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam regresi berganda, variabel tidak bebas Y tergantung dua atau lebih variabel. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5,644	,646
LN_DPK	,477	,098
LN_P.Musyarakah	-,562	,099

Dari tabel di atas menggambarkan persamaan regresi linear berganda untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = 5,644 + 0,477DPK + (-0,562) \text{ Pembiayaan } Musyārahah$$

Penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) dari *Unstandardized Coefficients* dalam persamaan penelitian ini bernilai negatif adalah 5,644, artinya jika variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah*

nilainya adalah 0 maka *Return On Asset* nilainya 5,644 persen.

- b) Nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga(DPK) bernilai positif yaitu 0,477, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sebesar Rp 1, juta, maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,477 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c) Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan *Musyarakah* bernilai negatif yaitu -0,562, artinya bahwa setiap peningkatan Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 1 juta, maka akan menurunkan *Return On Asset*(ROA) sebesar -0,562 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk menguji dari masing-masing variabel independen Dana Pihak Ketiga(DPK) dan Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) Berikut adalah hasil uji secara parsial (uji t).

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	8,742	,005
LN_DPK	4,855	,001
LN_P.Musyarakah	-5,662	,000

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Uji parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} Dana Pihak Ketiga (DPK) diketahui sebesar 4,855 dan nilai t_{tabel} 2.014. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,855 > 2.014$), maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return OnAsset* (ROA).

Uji parsial Pembiayaan *Musyārahah* dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} -5,662. Pembiayaan *Musyārahah* diketahui sebesar dan nilai t_{tabel} 2.014. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Musyārahah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-5,662 < 2.014$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel Pembiayaan *Musyārahah* memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan signifikansi $<0,05$ ($\text{sig} < 0,001$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga(DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan dengan berdasarkan signifikansi jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

Tabel IV.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	16,225	,000 ^b
Residual		
Total		

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji simultan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyārahah* menggunakan tingkat signifikansi 5%. Nilai F_{hitung} Dana Pihak Ketiga (DPK) dan

Pembiayaan *Musyārahah* sebesar 16,225 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,20. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($16,225 > 3,16$) dan signifikansi $< 0,05$ ($\text{sig} < 0,001$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2014-2017.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dapat kita lihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar ($\text{sig} = 0,001 < 0,05$). Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank. Dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank menggunakan berbagai produk simpanan yang dimiliki oleh bank adalah tabungan, giro dan deposito.

Menurut Slamet Haryono dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan mampu mengembangkan deviden dengan baik maka usahanya akan baik. Dan peningkatan dana

pihak ketiga pada bank syariah tidak terlepas dari fenomena ekonomi secara makro, apabila dana pihak ketiga naik maka *Return On Asset* (ROA) akan naik pula. hal ini sesuai dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap return on asset.

Sejalan dengan penelitian Anggi Widantika menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil pengujian, bahwa secara parsial Pembiayaan Musyarakah yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dapat kita lihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Menurut Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya "Bank Syariah dari Teori ke Praktek" menyatakan salah satu fungsi dari lembaga keuangan syariah baik makro dan mikro adalah mendistribusikan pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Dengan demikian, pendapatan bagi hasil atau keuntungan jual beli yang merupakan instrument pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan. Melihat kondisi seperti ini, maka salah satu fungsi dari lembaga keuangan adalah menyalurkan pembiayaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Iwan Kuswandi menyatakan bahwa pembiayaan *Mudārahah* dan

pembiayaan *Musyārahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil uji secara simultan menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Martono dan Agus Harjito dalam bukunya “Manajemen Keuangan” rasio profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapat hasil sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Periode sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 tahun yaitu mulai dari tahun 2014-2017.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio pengukuran profitabilitas sebaiknya menambah pengukuran

profitabilitas lainnya seperti *Return On Equity* (ROE) ataupun *Return On Investment* (ROI).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama periode Januari 2014 sampai Desember 2017. Dibuktikan dari hasil uji secara parsial (uji t) yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,885 > 2.014$).
2. Variabel Pembiayaan *Musyārahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama periode Januari 2011 sampai Desember 2017. Dibuktikan dari hasil uji secara parsial (uji t) yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,662 > 2.014$).
3. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Musyārahah* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama periode Januari 2014 sampai Desember 2017. Dibuktikan dari hasil uji simultan (uji F) yang menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,225 > 3,20$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memperhatikan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan cara menjaga *profit* dan mencegah terjadinya pemborosan biaya-biaya dalam aktivitas operasional perusahaan. Agar penurunan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak terjadi dalam keadaan tidak sehat ataupun dalam ancaman. Terkait dengan Pembiayaan *Musyārahah*, diharapkan agar manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memperhatikan Pembiayaan *Musyārahah* sebelum memberikan pembiayaan dan memiliki manajemen pembiayaan yang baik untuk melakukan *Musyārahah* dapat diturunkan dan penyaluran dana bisa ditingkatkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain Karena masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih akurat bila sampel diperluas, baik periode penelitian maupun jumlah bank yang akan diteliti.

3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi Keempat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Persada, 2013.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Pustaka Al kautsar, 2009.
- Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ellen Gunawan Sitompul, *Teknik Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hasibuan Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.
- Maulana Hasanuddin dan Jaih Mubarok, *Perkembangan Akad Musyarakah*, Jakarta: Kencana, 2012.

- M. Nur Rianto Al-arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Safi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah: Sejarah, Konsep dan Perkembangannya*, Banda Aceh: PeNA, 2010.
- Rizal, Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Edisi Kedua*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Samryn, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- _____, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktis dan Mahasiswa*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BMUI & Takafal) di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.
- Wiroso, *Produk-produk Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Sardo Sarana Media, 2009.

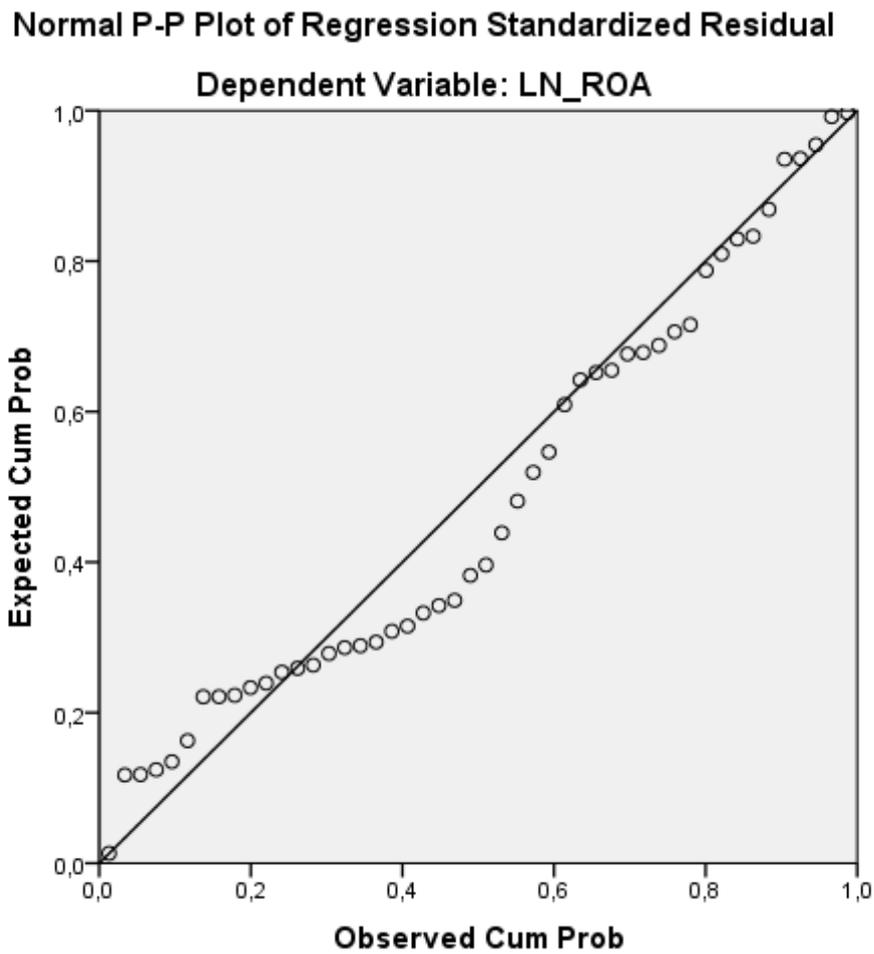
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama : Rosmiah Nasution
Nim : 13 220 0035
Jurusan / Program : Perbankan Syariah 1
Tempat/ Tanggal lahir : Pidoli Lombang, 26 Desember 1993
Alamat : Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kab.
Mandailing Natal

II. Orangtua
Nama Ayah : H. Darman Nasution
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Yusna Sari Tanjung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kab.
Mandailing Natal

III. Pendidikan
a. SD Negeri 083 Pidoli Lombang Tamat Tahun 2006
b. MTs. Musthafawiyah Purba Baru Tamat Tahun 2010
c. MAN Panyabungan Tamat Tahun 2013
d. Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2013

1. Uji normalitas



2. Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	48	5,33	5,64	5,4591	,07449
LN_DPK	48	15,09	15,76	15,3796	,20202
LN_P.Musyarakah	48	12,89	13,63	13,3815	,19995
Valid N (listwise)	48				

3. Uji multikolenaritas

Coefficients^a

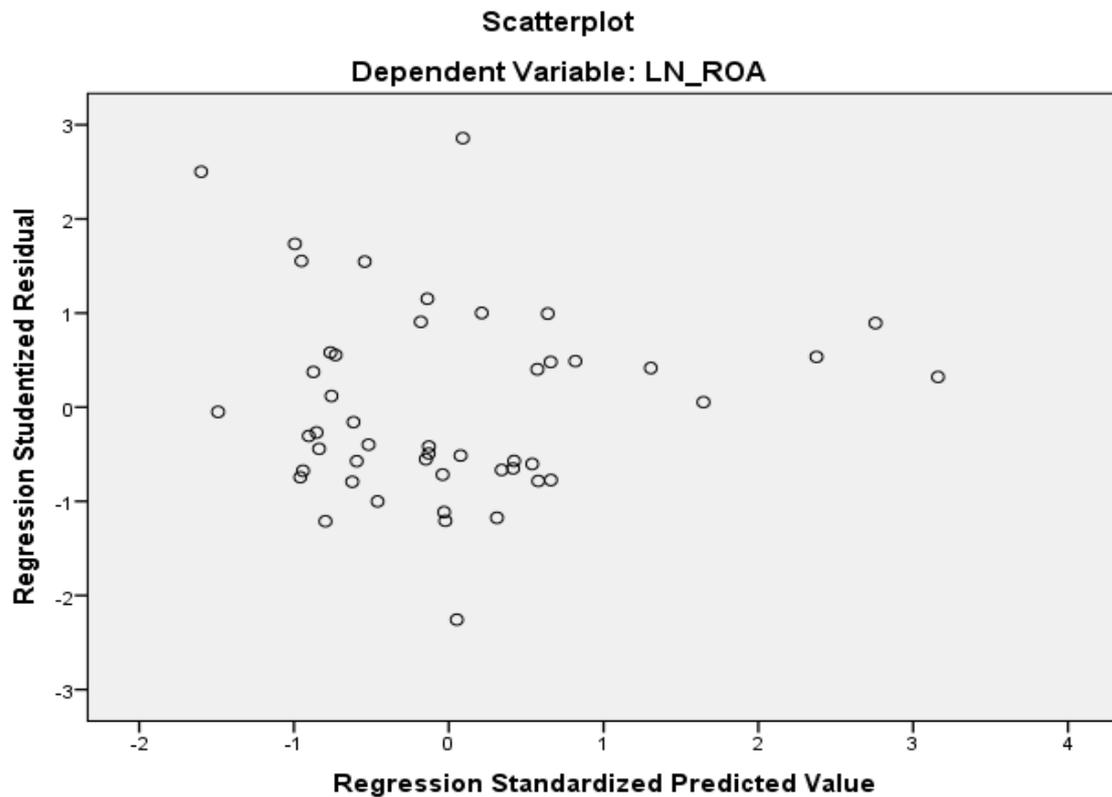
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,644	,646		8,742	,000		
	LN_DPK	,477	,098	1,293	4,855	,000	,182	5,493
	LN_P.Musyarakah	-,562	,099	-1,508	-5,662	,000	,182	5,493

4. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,647 ^a	,419	,393	,05803	1,077

5. Uji heteroskedastisitas



6. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,644	,646		8,742	,000
	LN_DPK	,477	,098	1,293	4,855	,000
	LN_P.Musyarakah	-,562	,099	-1,508	-5,662	,000

7. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,109	2	,055	16,225	,000 ^b
	Residual	,152	45	,003		
	Total	,261	47			

8. Uji R2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,109	2	,055	16,225	,000 ^b
	Residual	,152	45	,003		
	Total	,261	47			

9. Uji analisis regresi berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,109	2	,055	16,225	,000 ^b
	Residual	,152	45	,003		
	Total	,261	47			